



# Lima Tahun Rusman Ali dan Hermanus Bangun Kubu Raya

## Maju, Harmonis, Berbudaya dan Berdaya Saing

**P**erjalanan kepemimpinan Rusman Ali dan Hermanus di Kabupaten Kubu Raya dimulai sejak keduanya dinyatakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kubu Raya menjadi pemenang Pilkada Tahun 2013.

Kemudian ditetapkan dalam Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kubu Raya tahun 2013. Puncaknya, Keduanya dilantik Oleh Gubernur Kalimantan Barat, pada tanggal 17 Februari 2014 di Aula Kantor Bupati Kubu Raya.

Sejak itulah, Rusman Ali dan Hermanus berupaya membenahi pembangunan di Kubu Raya dan juga membenahi Kabupaten Kubu Raya secara keseluruhan. Rusman Ali dan Hermanus mengusung tema pembangunan Kubu Raya dalam Visi dan Misi yang dibawanya adalah " Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya Yang Harmonis, Maju, Berbudaya dan Berdaya Saing"





Sub Bagian Hubungan Masyarakat dan TU Kepala Perwakilan  
BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat



Rusman Ali memandang keharmonisan merupakan salah satu poin yang sangat penting dalam membangun sebuah tim kerja yang maksimal. Dengan keharmonisan, para pembuat kebijakan, akan terbangun juga keharmonisan dibawahnya. Sehingga, tim kerja dalam merumuskan dan menjalankan semua kebijakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan bersam-sama, kompak saling mengisi kekurangan-kekurangan dan saling mendorong untuk melahirkan ide dan gagasan solutif bagi kemajuan daerah.

Sebagaimana yang melatar belakangi seorang Rusman Ali memutuskan maju dalam pilkada 2013, salah satunya adalah keprihatinan atas lambatnya pembangunan Kubu Raya dan kondisi infrastruktur dasar masyarakat yang sangat memprihatinkan.

Hingga 2013, kondisi infrastruktur di Kubu Raya di seluruh kecamatan mengalami kerusakan yang sangat parah, bahkan ada yang belum pernah tersentuh pembangunan.

"Salah satu yang melatar belakangi saya maju pada 2013 adalah karena saya banyak mendapat cerita dari masyarakat, akan kerusakan infrastruktur jalan poros. Teman-teman dari Teluk Pakedai

cerita ke saya, bahwa mereka kalau mau menjual hasil kebun, sawah, dan lain-lain ke Kota Pontianak, mereka harus menginap ditempat kerabat di Sungai Raya dan Pontianak," terang Rusman Ali.

Belajar dari keluhan masyarakat tersebut, Rusman Ali dan Hermanus mengusung pembangunan infrastruktur jalan poros dan jembatan menjadi salah satu fokus kebijakan pembangunan di masa kepemimpinan keduanya.

Sejak pertengahan 2014, Rusman Ali dan Hermanus melakukan rumusan kebijakan untuk melakukan pembangunan jalan-jalan poros dengan menginventarisasi jalan-jalan poros utama di 9 Kecamatan di Kubu Raya.

Dengan kerja keras bersama, dengan tim kerja pemerintahan di Kubu Raya yang solid dan kompak serta harmonis, Rusman Ali dan Hermanus mampu mewujudkan mimpi mayoritas masyarakat Kubu Raya, yakni jalan yang bagus dan berkualitas baik. Hingga pada anggaran 2019, yang telah disusun, Rusman Ali menargetkan pembangunan jalan-jalan poros seluruhnya tuntas.

"Alhamdulillah, berkat kerja keras kita semua, kita sudah menyelesaikan pembangunan jalan-jalan poros utama dan jembatan hingga tahun 2018 sudah mencapai 80 persen," katanya.

Rusman Ali juga, melakukan inovasi untuk menyelesaikan pembangunan jalan lingkungan dengan mencestuskan program imbal swadaya. Dengan sistem imbal swadaya, pembangunan jalan-jalan gang akan lebih maksimal. Terbukti, hingga tahun 2018, hampir seluruh jalan lingkungan di semua kecamatan terbangun dan sudah dinikmati oleh masyarakat.

"Untuk membangun jalan-jalan gang dan jalan lingkungan, kita buat solusinya adalah imbal swadaya. Sehingga akan lebih efektif pembangunan dan hasilnya. Juga yang dibangun akan lebih banyak. Disamping itu, gotong royong ditengah masyarakat tetap terjaga, silaturahmi tercipta, dan hasilnya maksimal," terang Rusman Ali.

Ketika memutuskan akan maju menjadi Bupati Kubu Raya pada pilkada tahun 2013 lalu, ia ingin mensejajarkan pembangunan antara Kota

Pontianak dan Kubu Raya. Khususnya di daerah perbatasan, wilayah-wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Pontianak.

"Saya melihat pada waktu itu, ketika kita berjalan di Pal. 9 misalnya, pas masuk perbatasan, ke Kakap, jalannya langsung kecil dan rusak. Demikian juga di beberapa titik, Sungai Raya, Ahmad Yani, Adisucipto di Pertigaan RS Sudarso," katanya.

### Tegakkan Disiplin Pegawai

Wakil Bupati Kubu Raya Hermanus menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam membangun sebuah tim kerja yang professional dibutuhkan orang-orang yang disiplin. Sehingga dirinya, bersama Bupati Rusman Ali melakukan inovasi untuk membangun ASN yang disiplin. Sebagai seorang yang berlatar belakang birokrat, Hermanus mengerti betul bahwa dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, ASN nya harus disiplin. Sehingga keduanya bersepakat mengeluarkan Perbub, jam masuk kerja dan sistem absen elektronik.

"Saya telah merasakan rusaknya pelayanan akibat pegawai tidak disiplin. Dan saya sudah mengalaminya, dimana para pegawai masuknya sesuka hati, sehingga saat dibutuhkan masyarakat mereka tidak ada ditempat-tempat pelayanan, mengakibatkan banyak urusan tertunda dan pelayanan kepada masyarakat menjadi sangat lama. Sehingga kita merasa perlu untuk membuat sebuah regulasi, agar tidak lagi ada ASN yang ngantornya sesuka hati," terang Hermanus.

### Raih Penghargaan

Buah kerja keras dan disiplin yang dilakukan oleh Rusman Ali dan Hermanus, sejak akhir 2014, Kubu Raya mendapat pengakuan dari berbagai pihak atas yang terus memantau perkembangan dan kemajuan Kubu Raya disegala sektor.

Rusman Ali dan Hermanus bertekad mewujudkan harapan masyarakat dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik. Sebab, tekad tersebut adalah alasan dari masyarakat dan sejumlah tokoh masyarakat untuk

memperjuangkan pemekaran Kubu Raya sebagai daerah otonom.

Pada tahun 2015 dibawah kepemimpinan Rusman Ali dan Hermanus, Kabupaten Kubu Raya mencatat sejarah Pemerintah Kubu Raya untuk pertama kalinya meraih WTP dari BPK Perwakilan Kalimantan Barat, dan membawa Kubu Raya meraih berbagai prestasi.

Dalam memasuki kurang lebih tiga tahun Pemerintahan Rusman Ali dan Hermanus sekaligus memasuki satu dekade Kubu Raya, Kubu Raya mencatat perkembangan dan kemajuan yang signifikan di berbagai sektor dan mencatat sejumlah prestasi tingkat Kalimantan Barat, Regional dan Tingkat Nasional.

Rusman Ali dan Hermanus membuat berbagai terobosan kebijakan dalam mempercepat pembangunan di Kabupaten Kubu Raya. Membawa Kubu Raya menjadi kabupaten yang paling potensial versi Majalah Tempo sejak tahun 2016 dan 2017. Hal itu tidak terlepas dari berbagai inovasi dan kerja keeras dalam memberikan pelayanan dan percepatan pembangunan fisik seperti infrastruktur yang berkembang pesat.



Rusman Ali dan Hermanus telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam kemajuan Kabupaten Kubu Raya. Hingga diusia yang 11 tahun pada tahun 2018 ini, berbagai prestasi nasional mampu dicatatkan oleh Rusman Ali dan Hermanus sebagai nahkoda Kubu Raya. Sejak masuk di Kubu Raya sebagai Bupati dan Wakil Bupati 17 Februari 2014, Rusman Ali dan Hermanus langsung mengubah system dan tata kerja serta pelayanan kepada masyarakat. Hingga membawa Kubu Raya meraih berbagai prestasi bahkan sejak tahun pertama.

Akhir Tahun 2014, Kubu Raya mendapatkan penghargaan, 1. Investman Award dari Badan Penanaman Modal Nasional, sebagai Kabupaten terbaik nasional untuk pelayanan perijinan dan penanaman modal terpadu satu pintu. 2. Otonomi Award 2014, sebagai Kabupaten dengan Pertumbuhan ekonomi terbaik. 3. Penghargaan Sertifikat ISO 9001, BPMT Kubu Raya, diberikan atas pelayanan perijinan dan penanaman modal ter-

baik nasional. 4. University Royal Award 2014 dari Universitas Tanjung Pura, atas kepedulian dan komitmen serta dedikasi dalam memajukan pendidikan anak-anak bangsa di Kubu Raya.

Tidak berhenti sampai disitu, ditahun 2015, Rusman Ali dan Hermanus kembali membawa Kubu Raya sebagai, 1. Terbaik Nasional Standar Kepatuhan Pelayanan Publik dari Ombudsman RI. 2. Tiga Besar Kabupaten Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. 3. Lima Besar Nasional Lomba Tanaman Obat Keluarga. 4. Lima Besar Nasional Lomba Bina Keluarga Balita. 5. PGRI Award Sebagai Kabupaten dengan Kebijakan Pendidikan Terbaik di Kalimantan Barat.

6. WTP Pertama Kubu Raya Sepanjang Sejarah. 7. Nomor 1 Sebagai Kabupaten dengan Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Kearifan Lokal (Otonomi Award). 8. Terbaik Pertama Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat (Otonomi Award). 9. Prestasi Atas keberhasilan Menurunkan Angka Kemiskinan menjadi Urutan 3 Terendah di Kalimantan Barat. 10. Penghargaan Atas Keberhasilan Meningkatkan IPM Kubu Raya menjadi ranking 3 Kalimantan Barat. 11. Terbaik Pertama Pertumbuhan Ekonomi Se- Kalimantan Barat. 12. Pelayanan Kependudukan Terbaik Di Indonesia Sertifikat ISO-8001 2015. 13. Penghargaan dari Kementerian Keuangan atas Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan dengan standar tertinggi Nasional.

Sedangkan 2016 Kubu Raya mencatatkan namanya sebagai: 1. Kabupaten terbaik Nasional Standar, Pelayanan Publik dari Ombudsman RI dua tahun berturut-turut. 2. Terbaik Nasional sebagai Kabupaten Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dua tahun berturut-turut.

3. Terbaik Nasional Pencegahan dan Penanggulangan KARHUTLA dari Kementerian Dalam Negeri. 4. Mendapatkan Kategori Madia dalam Anugrah Parahita Ekapraya dari Kementerian PPA. 5. Kabupaten Terbaik Nasional kabupaten Potensial dalam Indonesia's Attraktivenes Award oleh Majalah Tempo.

6. Peringkat Tiga Tata Kelola Keuangan DIPA. 7. Bhakti

Yudha Brama Jaya dari Kementerian LH. 8. WTP, Marketeer Of The Year. 9. Penghargaan Pembina Perusahaan Terbaik di Kalimantan Barat. 10. Juara Umum MTQ Kalimantan Barat. 11. Penghargaan dari Kementerian Keuangan Sebagai Kabupaten dengan Tata Kelola Keunagn DIPA terbaik Nasional.

12. Penghargaan dari Kementerian Keuangan atas Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan dengan standar tertinggi Nasional. 13. Penghargaan dari BPJS sebagai Kabupaten dengan Jaminan Kesehatan dan Kesejahteraan Rakyat terbaik Nasional melalui program Jamkesda dalam program KIS dan JKN. (dimana di Kubu Raya masyarakat cukup bawa KTP dan KK untuk mendapatkan layanan kesehatan). 14. Penghargaan Kualitas dan Produktifitas Siddhakarya di Kalimantan Barat.

Pada tahun 2017, Kubu Raya meraih, 1. Kabupaten Potensial Satu-satunya dari Kalimantan Barat Versi Majalah Tempo. 2. Kabupaten Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. 3. Penghargaan dari Kementerian PAA sebagai Inisiator Kabupaten Layak Anak. 4. WTP dari BPK RI Kalimantan Barat (ke-3 berturut).

5. DMI Award Penghargaan Nasional Sebagai Kabupaten Peduli Akustik Masjid di Kalimantan Barat. 6. Top Regen Of The Year By Seven Media Nasional 2017. 7. Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI Sebagai Kabupaten dengan Laporan Keuangan Terbaik.

Di tahun 2018, Kubu Raya kembali tampil sebagai, 1. Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia dari Kementerian Hukum dan HAM RI. 2. Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya dari Kementerian PPA. 3. Penghargaan dari Kementerian Koperasi dan UKM sebagai Kabupaten dengan Pertumbuhan UKM terbaik. Marketer Of The Year 2018 Bidang Perijinan. 4. WTP ke 4 Beruntun diadptkan oleh Kubu Raya dari BPK RI Kalimantan Barat. 5. Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI Sebagai Kabupaten dengan Laporan Keuangan Terbaik.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kubu Raya menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Pemerintah atas Laporan Pertanggung

Jawaban Masa Akhir Jabatan Bupati Kubu Raya tahun 2014-2019.

Rekomendasi DPRD Kubu Raya atas LKJP Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya Tahun 2014-2019, disampaikan dalam Rapat Paripurna Istimewa DPRD. Dalam kesempatan itu, DPRD mengapresiasi keharmonisan Antara Bupati, Wakil Bupati, Sekda, OPD dan DPRD. Menurut DPRD dalam Paripurna Istimewa yang dibacakan oleh Sekretaris DPRD, bahwa keharmonisan yang terjalin sangat signifikan pengaruhnya dalam menjalankan roda pemerintahan.



DPRD Kubu Raya juga mengapresiasi terselesaikannya persoalan CPNS 2010 dan 2012. Sebagaimana diketahui bahwa masalah CPNS 2010 dan 2012 merupakan masalah yang sudah berlarut-larut selama 7 tahun terkatung-katung. Yang kemudian mampu diselesaikan oleh Rusman Ali dan Hermanus pada tahun 2017.

Hal lain yang juga mendapat perhatian dan dukungan dari DPRD adalah kemampuan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya periode 2014-2019, menurunkan angka kemiskinan, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan IPM. Selain itu, Pemerintah Kubu Raya periode 2014-2019 juga mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi Kubu Raya, yang diringi dengan pembangunan jalan-jalan poros sebagai urat nadi perekonomian masyarakat.

DPRD Kubu Raya menilai kinerja Pemerintah Daerah Kubu Raya sejak tahun 2014 lalu sangat baik. DPRD berharap agar dapat terus dipertahankan pada masa-masa selanjutnya.

Rusman Ali dan Hermanus juga terus mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kubu Raya dalam meningkatkan pembiayaan Pembangunan. Rusman Ali melakukan berbagai inovasi dengan menyederhanakan perijinan sehingga menciptakan investasi yang aman, lancar dan mudah di Kubu Raya. Meningkatkan PAD Kubu Raya dari PBB P2 dan BPHT, dengan melibatkan unsur RT, RW, Kepala Dusun dan Kepala Desa dalam mendorong kesadaran masyarakat membayar PBB sekaligus melakukan penghapusan denda pajak bagi masyarakat Kubu Raya. (\*\*)